1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 orang pada Februari 2021. Jumlahnya meningkat 26,3% dibandingkan periode tahun lalu yang disebabkan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Mayoritas pengangguran terbuka Indonesia adalah tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Jumlahnya mencapai 2.305.093 orang hingga Februari 2021. Selain itu, pengangguran terbuka yang ditamatkan pada tingkat universitas sebanyak 999.543 orang.

Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif, menyatakan bahwa diperlukan suatu sistem yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan menjamin terlaksananya program pemerintah. Kemudian, didukung pula dengan Perpres Nomor 70 Tahun 2019 yang menyebutkan fungsi Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu melakukan pembinaan dan memberikan dukungan kepada semua pihak yang terlibat dalam ekonomi kreatif di bidang pengembangan aplikasi.

Inkubator bisnis merupakan program alternatif yang strategis dalam mengembangkan wirausaha baru. Program coaching yang terintegrasi dengan karakteristik yang lebih individual dan tahapan operasional yang terstruktur, mampu membantu para wirausaha baru dalam menghadapi periode awal dalam menjalankan bisnisnya.

Mengingat peran inkubator bisnis dalam menciptakan wirausaha baru yang tangguh dan menjadi salah satu upaya dalam pengembangan UKM, perlu adanya inovasi terbaru bagi Inkubator dalam era global saat ini. Saat ini keberadaan inkubator bisnis secara legal telah didukung oleh Peraturan Presiden No. 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha.

Selama ini, pemerintah, pihak swasta, dan perguruan tinggi yang merupakan lembaga-lembaga pendiri dalam inkubator bisnis menjalankan peran masing-masing dalam program inkubasinya dengan tujuan dan fokus yang berbeda. Sebagai bentuk dukungan Universitas Lampung (UNILA) terkait dengan pengembangan kewirausahaan mahasiswa turut memanfaatkan inkubator bisnis untuk menjadi pusat pengembangan bisnis dan kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Puslitbang Inkubator Bisnis LPPM Universitas Lampung adalah unit kerja di Unila yang memberikan pelayanan ketenagakerjaan dan pengembangan kewirausahaan kepada mahasiswa alumni, swasta dan instansi pemerintah serta masyarakat umum. Beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi tenant saat ini meliputi: kurangnya kemampuan manajemen (pemasaran, produksi, keuangan), tidak mampu menciptakan produk kreatif yang bernilai jual, rendahnya kualitas packaging produk, kurangnya kemampuan membuat bisnis plan dan bisnis model di mana hal ini sangat diperlukan untuk pengajuan bantuan dari berbagai pihak, serta kurangnya pemanfaatan teknologi di mana beberapa usaha dapat menggunakan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kapasitas produksi. Tenant membutuhkan pendampingan dari instansi pemerintahan, swasta dan perguruan tinggi untuk membantu mengimplementasikan strategi bersaing. Serangkaian kegiatan yang dilakukan tenant mulai dari proses rekrutmen tenant, proses inkubasi seperti training, mentoring dan pelatihan oleh pihak yang memfasilitasi serta monitoring dan evaluasi oleh inkubator sebaiknya tidak dilakukan secara tatap muka (offline) juga dilakukan guna mengurangi penyebaran virus corona.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Alat Penelitian

Pada Penelitian ini, digunakan dua jenis alat yaitu perangkat lunak dan perangkat keras. Berikut merupakan spesifikasi alat yang digunakan selama penelitian.

**Perangkat lunak** yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Perangkat keras** yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tahapan Penelitian**

Penelitian berawal dari adanya permasalahan pada tenant yang kurang menguasai dalam membuat bisnis plan dan bisnis model, di mana hal ini sangat diperlukan untuk pengajuan bantuan dari berbagai pihak. Selain itu tenant tidak mempunyai banyak *Networking* ke Investor.

Dalam pengembangannya, sistem ini menerapkan metode prototyping sebagai Pemecahan masalah diawali dengan menggali dan menetapkan tujuan dengan mitra. Lalu dilanjutkan dengan melakukan analisis dan identifikasi kebutuhan. Tahap ini dilakukan dengan cara berdiskusi langsung bersama mitra Puslitbang Inkubator Bisnis Universitas Lampung. Setelah mendapatkan gambaran umum terkait permasalahan yang terjadi, maka tahap berikutnya adalah membangun prototype awal sistem dengan masing-masing bagian fitur yang ada pada sistem. Pada tahap coding sistem ini, penulisan kode akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Codeigniter 3 serta menggunakan database MariaDB.

Ketika prototype dan fitur telah sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka tahap selanjutnya adalah tahap penambahan terkait pengujian sistem secara keseluruhan. Pengujian yang dilakukan menggunakan pengujian kotak hitam (Black Box Testing).

USE CASE DIAGRAM

* 1. Inkubator

Inkubator merupakan aktor yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang profitable, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang sustainable, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.

* 1. Coach

Coach merupakan aktor yang mempunyai keahlian dan pengalaman di berbagai bidang dan memfasilitasi tenant selama program inkubasi.

* 1. Mentor

Mentor merupakan aktor yang sudah berpengalaman dan mempunyai keahlian khusus di satu bidang.

* 1. Tenant

Tenant merupakan aktor yang sedang mengikuti program inkubasi dan dapat merasakan manfaat dari program inkubasi pada sistem ini. Tenant berasal dari mahasiswa/alumni, swasta, instansi pemerintah dan masyarakat umum yang ingin mengembangkan kemampuan berwirausaha.

1. ***Activity Diagram* Kelola Pengumuman**

Inkubator dapat mengelola pengumuman. Pengumuman yang telah di *upload* dapat diedit dan dihapus. *Activity diagram* kelola pengumuman ditunjukkan pada gambar 6.

Gambar 6. *Activity* *Diagram* Kelola Pengumuman.

1. ***Activity Diagram* Kelola Rekrutmen**

Inkubator dapat mengelola rekrutmen tenant dengan mengakses halaman kelola rekrutmen. *Activity diagram* kelola rekrutmen ditunjukkan pada gambar 7.

Gambar 7. *Activity* *Diagram* Kelola Rekrutmen.

1. ***Activity Diagram* Validasi Kontrak Tenant**

Inkubator dapat memvalidasi kontrak tenant dengan mengakses halaman rekrutmen tenant lalu menekan tombol button validasi kontrak tenant. *Activity diagram* Validasi kontrak tenant ditunjukkan pada gambar 8.

Gambar 8. *Activity* *Diagram* Validasi Kontrak Tenant.

1. ***Activity Diagram* Kelola Tenant**

Inkubator, coach, dan mentor dapat mengelola tenant untuk melihat daftar semua usaha tenant yang sedang mengikuti proses inkubasi bisnis dengan mengakses halaman kelola tenant. *Activity diagram* kelola tenant ditunjukkan pada gambar 9

Gambar 9. *Activity* *Diagram* Kelola Tenant.

1. ***Activity Diagram* Kelola Hak akses**

Inkubator dapat mengelola hak akses setiap pengguna sistemnya. Inkubator dapat menambah, mengedit dan menghapus pengguna. *Activity diagram* kelola hak akses ditunjukkan pada gambar 10.

Gambar 10. *Activity* *Diagram* Kelola Hak akses.

1. ***Activity Diagram* Kelola Notifikasi**

Inkubator dapat mengelola notifikasi yang akan dikirim ke tenant. Notifikasi yang dikirim dapat berupa pemberitahuan lolos tahap registrasi, informasi dari pendamping/coach/inkubator dan pemberitahuan terkait monev. *Activity diagram* kelola notifikasi ditunjukkan pada gambar 11.

Gambar 11. *Activity* *Diagram* Kelola Notifikasi.

1. ***Activity Diagram* Kelola Kelas**

Inkubator, coach dan mentor dapat mengelola kelas dengan mengakses halaman kelola kelas. *Activity diagram* kelola kelas ditunjukkan pada gambar 12.

Gambar 12. *Activity* *Diagram* Kelola Kelas.

1. ***Activity Diagram* Kelola *Activity* Kelas**

Inkubator, coach dan mentor dapat mengelola *activitu* kelas dengan mengakses halaman kelola kelas lalu memilih salah satu kelas. Terdapat enam jenis *activity* kelas yang dapat ditambahkan yaitu page, link, assigment, feedback, materi dan forum. *Activity diagram* kelola *actvity* kelas ditunjukkan pada gambar 13.

Gambar 13. *Activity* *Diagram* Kelola *Activity* Kelas.

***Activity Diagram* Akses coaching log**

Inkubator dapat mengakses coaching log dengan mengakses halaman coaching log. Inkubator melihat perkembangan tenant tenant dan dapat memberikan feedback ke tenant. *Diagram Activity* coaching log ditunjukkan pada gambar 14.

Gambar 14. *Activity* *Diagram* Akses coaching log.

1. ***Activity Diagram* Kelola Monev**

Inkubator dan Coach dapat mengelola monev dan melakukan penilaian terhadap kemajuan usaha tenant selama mengikuti program inkubasi. *Activity Diagram* kelola monev ditunjukkan pada gambar 15.

Gambar 15 . *Activity* *Diagram* Kelola Monev.

1. ***Activity Diagram* Akses Pengumuman**

Tenant dapat mengakses pengumuman dengan cara mengakses halaman pengumuman. *Activity diagram* akses pengumuman ditunjukkan pada gambar 16.

Gambar 16 . *Activity* *Diagram* Akses Pengumuman.

1. ***Activity Diagram Registrasi* Tenant**

Untuk mengikuti program inkubasi, tenant harus terlebih dahulu melakukan registrasi. Tenant mengakses halaman registrasi lalu mengisi form registrasi dan menekan tombol submit. *Activity diagram registrasi* Tenant ditunjukkan pada gambar 17.

Gambar 17 . *Activity Diagram* Registrasi Tenant.

1. ***Activity Diagram* Kelola Status Tenant**

Tenant dapat mengelola status usaha tenant yang sedang diajukan ataupun yang sudah diterima. *Activity diagram* kelola status tenant ditunjukkan pada gambar 18

Gambar 18. *Activity* *Diagram* Kelola Status Tenant*.*

1. ***Activity Diagram* kelola Profile**

Tenant dapat memperbaharui data akun dengan mengakses halaman profil. *Activity diagram* kelola profile ditunjukkan pada gambar 19.

Gambar 19 . *Activity* *Diagram* Kelola Profile.

1. ***Activity Diagram* melihat Notifikasi**

Tenant dapat melihat notifikasi yang dikirim oleh inkubator, coach atau pendamping dengan mengakses halaman notifikasi. *Activity diagram* melihat notifikasi ditunjukkan pada gambar 20.

Gambar 20. *Activity Diagram* melihat notifikasi.

1. ***Activity Diagram* Mengakses kelas coaching**

Tenant dapat mengakses kelas coaching dengan mengakses halaman kelas coaching untuk mengikuti pelatihan yang diberikan coach untuk *Activity diagram* mengakses kelas coaching ditunjukkan pada gambar 21.

Gambar 21 . *Activity* *Diagram* mengakses kelas Coaching.

1. ***Activity Diagram* Mengakses kelas mentoring**

Tenant dapat mengakses kelas mentoring dengan mengakses halaman kelas mentoring untuk mengikuti pelatihan yang diberikan mentor untuk. *Activity diagram* mengakses kelas mentoring ditunjukkan pada gambar 22.

Gambar 22 . *Activity Diagram* Mengakses Kelas Mentoring.

1. ***Activity Diagram* Akses Monev**

Tenant dapat mengakses monev dengan mengakses halaman monev. Tenant wajib mengikuti penilaian monev dalam 3 bulan sekali untuk melihat dan menilai kemajuan usaha tenant. *Activity diagram* akses monev ditunjukkan pada gambar 22.

1. **Rancangan Tampilan Halaman Utama**

Halaman Utama merupakan tampilan pertama ketika pengguna membuka website dan menampilkan informasi singkat mengenai Sistem inkubasi tenant (SIT) Unila. Selain itu, Pengguna juga dapat melihat pengumuman atau informasi terkait dengan inkubasi dan kewirausahan. Rancangan tampilan halaman utama dapat dilihat pada gambar 35.

Gambar 35. Rancangan Tampilan Halaman Utama.

1. **Rancangan Tampilan Halaman Masuk**

Inkubator dapat masuk dengan mengisi email dan password.

Coach dapat masuk dengan mengisi email dan password yang telah dibuat oleh inkubator.

Tenant/user dapat mendaftar terlebih dahulu kemudian masuk dengan email dan password yang sudah didaftarkan sebelumnya. Rancangan tampilan halaman masuk dapat dilihat pada gambar 36.

1. **Rancangan Tampilan Daftar Pengguna untuk Tenant**

User yang belum terdaftar harus mendaftar terlebih dahulu untuk bisa mengakses sistem, user harus mengisi data yang diperlukan, kemudian setelah itu user dapat mendaftar sebagai tenant. Rancangan tampilan daftar pengguna untuk tenant dapat dilihat pada gambar 51.

Gambar 51. Rancangan Tampilan Daftar pengguna untuk tenant.

1. **Rancangan Tampilan Beranda Tenant**

Setelah tenant masuk, halaman yang pertama kali muncul adalah halaman beranda tenant. Pada halaman beranda terdapat empat menu utama. Menu utama tersebut adalah pra-inkubasi, inkubasi, mentor dan monev. Selain itu pada halaman ini juga tenant dapat melihat status tenant yang diajukan dan tenant dapat menambah tenant dengan menekan tombol ‘tambah tenant’. Rancangan tampilan beranda tenant dapat dilihat pada gambar 52.

Gambar 52. Rancangan Tampilan Beranda Tenant.

1. **Rancangan Tampilan Tambah Usaha Tenant**

Jika tenant menekan tombol ‘tambah tenant’ maka akan menampilkan halaman tambah tenant. Kemudian tenant harus mengisi data, mengupload proposal pendukung dan foto produk sebagai pendukung penilaian untuk mendaftar program inkubasi tenant. Rancangan tampilan tambah usaha tenant dapat dilihat pada gambar 53.

Gambar 53. Rancangan Tampilan Tambah Usaha Tenant.

1. **Rancangan Tampilan Menu Pra Inkubasi**

Setelah tenant menambah usaha tenant, inkubator akan menilai data dan berkas yang telah dikirim apakah lulus atau tidak. Jika lulus maka tenant dapat mengakses menu pra-inkubasi.

Pada menu pra-inkubasi, tenant dapat mengikuti kelas training dengan menekan tombol ‘ikuti kelas training’. Kemudian mempelajari materi baik berupa video atau dokumen untuk menerima pelatihan basic dari inkubator. Rancangan tampilan menu pra inkubassi untuk tenant dapat dilihat pada gambar 54.

Gambar 54. Rancangan Tampilan Menu Pra Inkubasi.

Jika tenant menekan tombol ‘ikuti kelas training’. Rancangan tampilan ikuti kelas training dapat dilihat pada gambar 55.

Gambar 55. Rancangan Tampilan Ikuti Kelas Training.

1. **Rancangan Tampilan Menu Inkubasi**

Setelah tenant menyelesaikan pra-inkubasi dan dinyatakan lulus oleh inkubator, tenant dapat mengakses menu inkubasi, mentoring dan monev.

Pada menu inkubasi, tenant dapat mengikuti kelas coaching dan mempelajari materi baik berupa video atau dokumen untuk menerima pelatihan lebih lanjut dari coach. Rancangan tampilan menu inkubasi dapat dilihat pada gambar 56.

Gambar 56. Rancangan Tampilan Menu Inkubasi.

Jika tenant menekan tombol ‘ikuti kelas coaching’. Rancangan tampilan akses kelas coaching dapat dilihat pada gambar 57.

Gambar 57. Rancangan Tampilan Ikuti Kelas Coaching.

1. **Rancangan Tampilan Menu Coaching Log**

Selama proses inkubasi, tenant diharuskan melaporkan perkembangan usahanya, Untuk melaporkan perkembangan usahanya tenant dapat mengakses halaman coaching log dengan menekan tombol ‘coaching log’. Rancangan tampilan coaching log dapat dilihat pada gambar 58.

Gambar 58 Rancangan Tampilan Menu Coaching Log.

1. **Rancangan Tampilan Tambah Coaching log**

Tenant dapat menambah perkembangan usahanya dengan menekan tombol ‘tambah coaching log’. Kemudian tenant mengisi formulir perkembangan usaha. Rancangan tambah coaching log dapat dilihat pada gambar 59.

. Gambar 59. Rancangan Tampilan Tambah Coaching log.

1. **Rancangan Tampilan Menu Monitoring**

Pada menu monitoring, tenant dapat mengikuti kelas monitoring dan melihat list mentor. Rancangan tampilan menu monitoring dapat dilihat pada gambar 60.

Gambar 60. Rancangan Tampilan Menu Mentoring.

1. **Rancangan Tampilan List Mentor**

Menu Tenant melihat list mentor dengan menekan tombol ‘list mentor’. Tenant melihat list mentor dengan menekan tombol ‘list mentor’. Rancangan tampilan list tenant dapat dilihat pada gambar 61.

Gambar 61. Rancangan Tampilan List Mentor.

1. **Rancangan Tampilan Menu Monev**

Tenant wajib mengikuti monev pada jadwal yang telah ditentukan inkubator. Untuk mengikuti monev, tenant dapat mengakses menu monev. Rancangan tampilan menu monev dapat dilihat pada gambar 62.

Gambar 62. Rancangan Tampilan Menu Monev.

1. **Rancangan Tampilan Upload Bahan monev**

Untuk mengupload bahan monev, tenant dapat menekan tombol ‘tambah bahan monev’. Rancangan tampilan upload bahan monev dapat dilihat pada gambar 63.

Gambar 63. Rancangan Tampilan upload Bahan Monev

1. **Rancangan Tampilan Dashboard Inkubator**

Setelah Inkubator masuk, Halaman yang pertama kali muncul adalah dasboard inkubator. Pada halaman dashboard ini inkubator dapat melihat total tenant, total coach, total mentor dan jumlah kelas. Rancangan tampilan dashboard inkubator dapat dilihat pada gambar 37.

Gambar 37. Rancangan Tampilan Dashboard Inkubator

Selain menu dashboard, Inkubator mempunyai 5 menu lainnya yang dapat diakses yaitu menu tenant, menu rekrutmen, menu kelas, menu monev dan menu master data.

1. **Rancangan Tampilan Menu Tenant**

Menu tenant menampilkan usaha tenant yang berhasil lulus dari seleksi administrasi dan seleksi presentasi. Inkubator juga dapat memberi pendamping kepada usaha tenant dengan cara menekan tombol ‘Edit Pendamping’. Rancangan tampilan menu tenant dapat dilihat pada gambar 38.

Gambar 38. Rancangan Tampilan Menu Tenant.

1. **Rancangan Tampilan Edit Pendamping**

Jika inkubator menekan tombol ‘Edit pendamping’, maka akan muncul *pop-up(modals)* untuk mengedit pendamping tenant. Rancangan tampilan edit pendamping dapat dilihat pada gambar 39.

Gambar 39. Rancangan Tampilan Edit Pendamping.

1. **Rancangan Tampilan Menu Rekrutmen**

Menu rekrutmen menampilkan usaha tenant yang belum dinilai, gagal atau berhasil lulus dari seleksi administrasi dan seleksi presentasi. Inkubator dapat menilai usaha tenant dengan menekan tombol . Selain itu, terdapat tombol untuk melihat dan menghapus usaha tenant. Rancangan tampilan menu rekrutmen dapat dilihat pada gambar 40.

Gambar 40. Rancangan Tampilan Menu Rekrutmen.

1. **Rancangan Tampilan Kontrak Tenant**

Pada tombol kontrak tenant, inkubator dapat melihat kontrak tenant yang telah di upload oleh tenant. Rancangan tampilan kontrak tenant dapat dilihat pada gambar 41.

Gambar 41. Rancangan Tampilan Kontrak Tenant.

1. **Rancangan Tampilan Data usaha Tenant**

Jika status usaha tenant belum dinilai, maka inkubator dapat menilai usaha tenant dengan menekan tombol . Pada tombol nilai , Inkubator dapat memberi nilai berskala 1-5 kepada data calon tenant yang belum dinilai, jika data calon tenant sudah dinilai maka tombol nilai akan otomatis tidak ada. Selain itu, pada saat menilai usaha tenant, inkubator dapat melihat data usaha tenant serta foto dan proposal yang telah di upload. Rancangan tampilan data usaha tenant dapat dilihat pada gambar 42.

.

Gambar 42. Rancangan Tampilan Usaha Tenant.

1. **Rancangan Tampilan Menu Pra Inkubasi**

Pada menu kelas terdapat 2 sub menu yaitu menu pra-inkubasi dan Inkubasi. Pada sub-menu pra-inkubasi berisi kelas training sedangkan pada sub-menu inkubasi berisi kelas coaching. Rancangan tampilan menu pra inkubasi dapat dilihat pada gambar 43.

Gambar 43. Rancangan Tampilan Menu Pra inkubasi

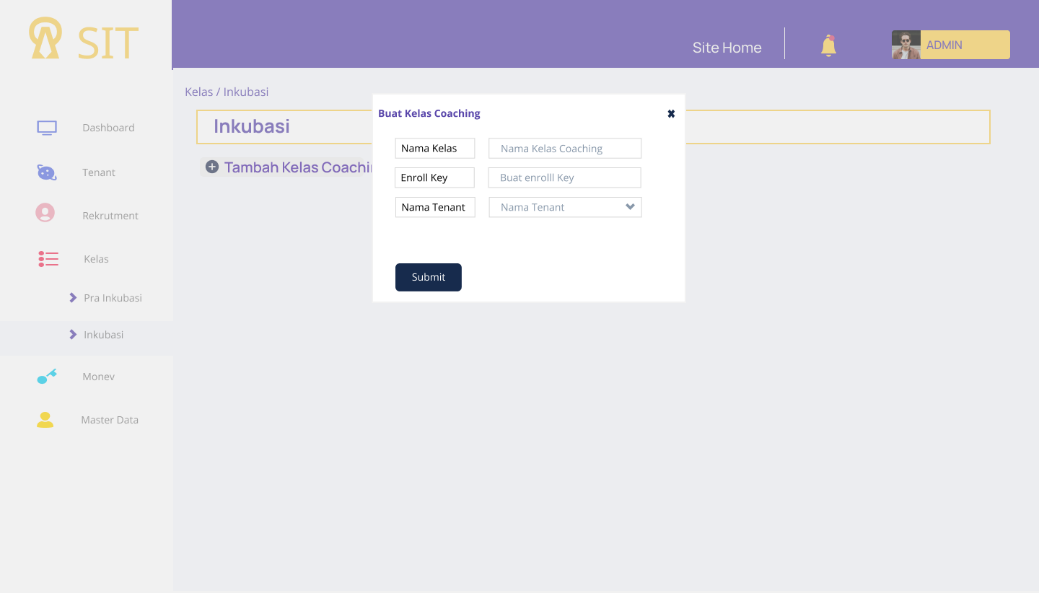
Ketika inkubator memilih sub menu pra-inkubasi, inkubator dapat melihat semua kelas training dan dapat membuat kelas training baru dengan menekan tombol ‘Tambah kelas training’. Kemudian inkubator mengisi form yang tersedia.Pendamping’. Rancangan tampilan tambah kelas training

Gambar 44. Rancangan Tampilan Tambah Kelas Training.

1. **Rancangan Tampilan Menu Inkubasi**

Ketika inkubator memilih sub menu inkubasi, inkubator dapat melihat semua kelas coaching dan dapat membuat kelas coaching baru dengan menekan tombol ‘Tambah kelas coaching. Kemudian inkubator mengisi form yang tersedia. Rancangan tampilan menu inkubasi dapat dilihat pada gambar 45 serta tampilan tambah kelas coaching pada gambar 46.

Gambar 45. Rancangan Tampilan Menu Inkubasi.



Gambar 46. Rancangan Tampilan Tambah Kelas Coaching.

1. **Rancangan Tampilan Menu Penilaian Monev**

Pada sub-menu coaching berisi laporan perkembangan usaha tenant sedangkan pada sub-menu penilaian monev berisi nilai monev dari usaha tenant.

Ketika inkubator memilih sub menu penilaian monev, inkubator dapat melihat daftar tenant yang telah mengirimkan dan melakukan monev. Tenant yang telah melakukan monev akan mempunyai status ‘lulus’ atau ‘tidak lulus’ sedangkan tenant yang telah mengirimkan monev namun belum dinilai mempunyai status ‘belum ada’. Rancangan tampilan menu penilaian monev dapat dilihat pada gambar 47.

Gambar 47. Rancangan Tampilan Menu Penilaian Monev.

1. **Rancangan Tampilan Menilai Monev Tenant**

Inkubator dapat menilai monev dengan menekan tombol . Setelah menekan tombol  Inkubator dapat melihat bahan monev yang telah dikirim oleh tenant. Bahan monev tersebut berupa file bisnis plan dan pembukuan. Selain itu, terdapat tombol untuk menghapus monev tenant. Rancangan tampilan menilai monev tenant dapat dilihat pada gambar 48.

Gambar 48. Rancangan Tampilan Menilai Monev Tenant.

1. **Rancangan Tampilan Menu Master Data**

Dalam menu master data, inkubator dapat mengelola pengguna untuk dapat mengakses sistem inkubasi tenant unila. Inkubator dapat menambah, mengedit dan menghapus pengguna sistem. Untuk menambah pengguna baru, inkubator menekan tombol ‘Tambah pengguna”. Kemudian inkubator mengisi form yang tersedia. Rancangan tampilan master data dapat dilihat pada gambar 49 serta rancangan tampilan tambah pengguna dapat dilihat pada gambar 50.

Gambar 49. Rancangan Tampilan Menu Master data.

Gambar 50. Rancangan Tampilan Tambah Pengguna.

Pertanyaan dan jawaban

1. Mengapa dalam perancangan tampilan UI sistem menggunakan high fidelity dan apa alasan anda menggunakan warna ungu pada tampilan sistemnya?

Karena dengan menggunakan high fidelity klien akan lebih memahami , lebih jelas gambaran sistem yang akan dibuat, seperti bagaiman betuk rencana gambar dan konten serta detail-detail lainnya. Alasan saya menggunakan warna ungu adalah Warna Ungu dalam psikologi warna merupakan warna yang memberikan kesan kebijaksanaan, kekayaan, imajinasi, dan misterius, serta memiliki karakteristik yang menenangkan. Dilansir pada website kumparan.com

1. Jika suatu usaha tenant yang diajukan tidak lolos seleksi, apakah usaha tenant tersebut dapat diajukan kembali untuk mendaftar program inkubasi?

Iya dapat diajukan kembali pada pendaftaran program inkubasi pada periode selanjutnya . Baiknya saat pengajuan di periode selanjutnya tenant memperbaiki kekurangan yang ada di usaha tenant nya agar peluang lolos seleksi nya tinggi.

1. Mengapa anda memilih menggunakan pengujian black box tsesting daripada white box testing?

Karena dalam pengujian black box testing menekankan pengujian pada fungsionalitas yang ada dari setiap bagian di dalam sistem yang dibuat tanpa harus mengetahui kode program yang ada. Selain itu dalam tahap pengujian saya melibatkan pihak puslitbang Inkubator Bisnis Unila dimana pihak puslitbang inkubator bisnis unula kurang paham mengenai kode program sehingga apabila masukkan dan keluaran yang pada suatu proses/transaksi sesuai dengan yang diharapkan maka dapat dipastikan transaksi itu sesuai.